

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Peran Pengurus Majelis Taklim Alhajrain dalam Meningkatkan Spiritualitas Jamaah:

Pengurus Majelis Taklim Alhajrain memainkan peran penting dalam meningkatkan spiritualitas jamaah melalui kegiatan rutin seperti pengajian, kajian kitab (Fiqih, Tasawuf, Tauhid), zikir, dan peringatan hari besar Islam. Kegiatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman agama tetapi juga membentuk akhlak mulia, meningkatkan kualitas ibadah, dan memperkuat akidah. Pengajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari membuat jamaah lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai spiritual. Dampaknya terlihat dari perubahan perilaku jamaah yang menjadi lebih santun, konsisten dalam beribadah, dan memiliki keyakinan yang kokoh.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Spiritualitas Jamaah

- a. Faktor Pendukung:

- Internal: Antusiasme jamaah, pemahaman agama yang baik, dan komitmen pengurus dalam menyelenggarakan kegiatan.
- Eksternal: Dukungan Jamaah, fasilitas yang memadai, serta lokasi yang mudah dijangkau.

- b. Faktor Penghambat:

- Internal: Kurangnya rasa percaya diri sebagian jamaah dalam mengamalkan ilmu yang dipelajari.
- Eksternal: Keterbatasan waktu akibat jadwal kerja shift malam yang menghambat kehadiran jamaah.

Secara keseluruhan, Majelis Taklim Alhajrain berhasil menjadi wadah yang efektif untuk meningkatkan spiritualitas jamaah meskipun masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memperluas dampak positifnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan analisis penelitian mengenai Peran Pengurus Majelis Taklim Alhajrain dalam Meningkatkan Spiritualitas Jamaah di Kelurahan Tanjung Pagar, Kecamatan Banjarmasin Selatan, peneliti merekomendasikan agar mengoptimalkan manajemen waktu pelaksanaan majelis taklim guna menghindari berakhirnya acara pada waktu yang terlalu larut, sehingga menjaga konsentrasi dan kenyamanan jamaah selama kegiatan berlangsung peneliti merekomendasikan agar Majelis Taklim Alhajrain mengimplementasikan dua langkah strategis. Pertama, penyelenggaraan sesi tanya jawab setelah kajian agama perlu diadakan guna memfasilitasi jamaah dalam mengklarifikasi materi yang belum dipahami, sehingga pemahaman mereka terhadap kajian dapat meningkat secara optimal. Kedua, penyediaan buku *Ratibul Haddad* oleh majelis taklim akan mempermudah jamaah dalam melaksanakan amaliyah tanpa harus membawa buku tambahan, sehingga mendukung kenyamanan dan konsistensi ibadah.